

PENGENALAN SASTRA ANAK BETAWI PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL AMIEN KOTA TANGERANG

Velayati Khairiah Akbar¹

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

email: dosen02351@unpam.ac.id

Abstrak

Sastra anak bisa digunakan sebagai alat untuk mengembangkan budi pekerti yang baik bagi manusia. Budi pekerti merupakan perasaan yang dapat menyaring atau memfilter antara yang baik dan buruk. Di dalam unsur-unsur sastra anak terdapat banyak sekali kandungan nilai-nilai baik atau budi pekerti yang bisa di teladani. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan sastra anak yang kian hari kian memudar. Padahal sastra anak yang berkualitas mampu memberikan pencerahan dalam kehidupan anak-anak. Sasaran dari pengabdian ini adalah anak-anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Amien Kota Tangerang. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini berdampak baik bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Amien bahwa sebenarnya anak-anak sangat butuh sastra atau bacaan yang sesuai dengan usianya.

Kata kunci: Sastra, Sastra Anak, Betawi

Abstract

Children's literature can be used as a tool to develop good character for humans. Manners are feelings that can filter or filter between good and bad. In the elements of children's literature there are lots of good values or morals that can be emulated. The purpose of this dedication is to introduce children's literature which is increasingly fading. Even though quality children's literature is able to provide enlightenment in the lives of children. The target of this service is the Miftahul Amien Madrasah Ibtidaiyah school children in Tangerang City. The stages of implementing this service are preparation, implementation, and evaluation. This service activity had a good impact on Miftahul Amien Madrasah Ibtidaiyah students that actually children really need literature or reading that is appropriate for their age.

Keywords: Literature, Children's Literature, Betawi

PENDAHULUAN

Secara teoritis, sastra adalah sastra yang dibaca anak-anak “dengan bimbingan dan pengarahan anggota dewasa suatu masyarakat, sedang penulisannya juga dilakukan oleh orang dewasa” (Davis 1967 dalam Sarumpaet 1976:23). Dengan demikian, secara praktis, sastra anak adalah sastra terbaik yang mereka baca dengan karakteristik berbagai ragam, tema, dan format. Kita mengenal karya sastra anak yang khusus dikerjakan untuk anak-anak usia dini, seperti buku berbentuk mainan, buku-buku untuk anak bayi, buku memperkenalkan alfabet, buku mengenal angka dan hitungan, buku mengenai konsep dan berbagai buku lain yang membicarakan pengalaman anak seusia itu. Di samping itu, yang sangat tersohor dan dimintai anak adalah buku bacaan bergambar. Kisah-kisah klasik yang dikenal sebagai cerita rakyat juga ada. Kemudian kisah-kisah fantasi, puisi, cerita realistik, fiksi kesejarahan, biografi, serta buku informasi.

Kualitas sastra selama ini banyak diperbincangkan, khususnya dimedia masa. Silvermen (2013) bahwa sastra cenderung dipinggirkan untuk dipelajari dan diapresiasi. Rendahnya kemampuan dalam mengapresiasi sastra, termasuk mengapresiasi sastra anak menjadi salah satu indikator yang sangat jelas. Pemahaman terhadap analisis karya sastra kurang mendalam apalagi kalau dihubungkan dengan pengalaman kehidupan nyata. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Koolen dan Nagelhout (2020) yang menyatakan bahwa kualitas sastra cenderung umum dalam penelitian karya fiksi dan tidak dipahami dengan baik.



Gambar 1. Pembaca Sastra Indonesia

Data di atas diambil dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada 2018 ditemukan hanya 6,2% pembaca sastra usia 17 tahun keatas yang tersebar secara nasional di 34 provinsi. Hal ini menjadikan sastra tak banyak diapresiasi, padahal masih dalam penelitian tersebut yang mengungkapkan bahwa pembaca sastra dianggap lebih berderma pada lingkungan sosial sebanyak 86,5%. Hal tersebut menunjukkan perlunya menggalakan minat baca sastra. Inilah tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memperkenalkan lebih dalam mengenai sastra anak, dan dipiuhnya sastra anak Betawi dengan alasan bahwa siswa-siswa MI Miftahul Amien yang berada di Kota Tangerang mayoritas adalah penduduk asli Betawi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen Sastra Indonesia Universitas Pamulang dan mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Pamulang pada bulan Maret 2023 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Amien Kota Tangerang

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah memperkenalkan berbagai jenis sastra anak dengan media power pint dan bercerita atau kegiatan mendongeng dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kami melakukan kunjungan langsung kesekolah untuk mengecek lokasi, situasi, siswa, dan lain sebagainya. Pada tahap persiapan ini juga kami melakukan wawancara kepada guru, dan siswa mengenai pengetahuan awal mereka mengenai sastra anak

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan waktu kami dalam menyampaikan materi atau memperkenalkan sastra anak kepada siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Amien kota Tangerang. Pada tahap pelaksanaan ini kami menggunakan sesi tanya jawab dan diskusi, lalu kami meminta kepada beberapa siswa untuk bercerita atau mendongeng mengenai sastra anak yang mereka ketahui setelah kami memberikan pemahaman mengenai berbagai jenis sastra anak.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini kami memberikan feedback yang diperoleh peserta, berisi saran dan kesan. Lalu meminta setiap siswa untuk menuliskan satu sastra anak yang pernah mereka dengar atau ketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyah Miftahu Amien adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS MIFTAHUL AMIN berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIS MIFTAHUL AMIN beralamat di JL.KETAPANG RT.03/04, Ketapang, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. MIS MIFTAHUL AMIN memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 971/BAN-SM/SK/2019.

Adapun Kegiatan Pengabdian mempereh feedback dari siswa, beberapa siswa menuiskan sastra anak pada jenis puisi sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Sastra Anak Puisi

Data 1	Ada helikopter Jalannya muter-muter Dede udeh pinter Makannya tujuh leter	Jenis puisi
Data 2	Pok ame-ame Belalang kupu-kupu Siang makan nasi Kalo malem minum susu	Jenis Puisi

Pada data 1 sastra anak yang terdapat di atas merupakan jenis sastra dalam bentuk puisi. Sastra anak di atas merupakan sastra anak yang tersebar di masyarakat Betawi ingkungan kta Tangerang. Sastra anak tersebut dinyanyikan dalam waktu Ketika rang tua akan memberikan makan kepada anaknya yang masih kecil sambil dinyanyikan lagu anak tersebut, dengan harapan si anak dapat makan banyak dan gembira. Dengan kalimat dede udeh pinter makannya tujuh leter, arti kata leter adalah liter dan arti kata pinter adalah pintar.

Pada data 2 sastra anak di atas merupakan jenis sastra dalam bentuk puisi. Data di atas juga merupakan sastra anak dengan jenis puisi yang dilagukan atau dinyanyikan, lagu tersebut diantukan Ketika orang tua menina bobokan anaknya. Makna dari lagu tersebut adalah berharap anak tidur dengan nyenyak dengan sebut susu, dan bahasa yang digunakan sastra anak di atas merupakan bahasa suku Betawi yang tersebar secara lisan.

Dua data di atas merupakan data dengan jenis puisi dalam bentuk lagu untuk anak-anak yang tersebar secara lisan dan disampaikan secara turun temurun hingga saat ini masih tersebar dan masih sampai hari ini. Data yang peneliti uraikan di atas semuanya merupakan data dalam bentuk anonim yang tidak diketahui siapa pengarangnya, semua data yang didapat berupa sastra lama yang diwariskan secara turun temurun melalui lisan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sastra anak sangat baik dan memiliki implikasi dalam pembelajaran bahasa, khususnya di sekolah tingkat dasar. Sastra anak sangat baik dalam memberikan rangsangan terhadap kearifan lokal di dalamnya. Setelah diberikan refleksi siswa-siswa sekolah dasar ternyata sangat antusias dan memahami mengenai sastra anak yang tersebar di lingkungannya.

SARAN

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut agar menindak lanjuti mengenai penelitian sastra anak yang dibandingkan dengan budaya setempat. Penelitian ini masih sangat terbatas, yang hanya menampilkan sastra anak dalam genre lagu-lagu anak-anak saja. Mungkin peneliti lain bisa lebih detail lagi dan menambah beberapa genre sastra anak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan penelitian ini

1. Misbah Priagung Nur Salim, M.Pd selaku kaprdis sastra Indonesia Universitas Pamulang
2. Dr. Random Dasuki, L.C., M.A selaku dekan sastra Indonesia Universitas Pamulang

DAFTAR PUSTAKA

- Anoegrakjeki, Noci. 2008. Estetika Sastra, Seni dan Budaya. Jakarta: UNJ Press.
- Belawati, Tian. (2007). Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Universitas Taerbuca.
- Brown, James D. (1995). The Elements of Language Curriculum: A Systematic Approach to Program. Boston: Heinle & Heinle Publisher.
- Borg, Walter R. dan Gall, Meredith Damien. (1983) Education Research: An Introduction. New York: D McKay
- Claler Mario. (2004). An Introduction to Literary Studies. London : Routledge.
- Creswell, Jhon W. (2010). Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta : Pusat Belajar.

- Darma, Budi (2004). Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdiknas. (2003). Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and learning). Jakarta : Ditjen Dikdasmen.
- Dick, Walter, dkk. (1996). The Systematic Design of Intruction. Boston: Walter Dick and Lou Carey.
- Dwiyogo, W. D. (2013). Media Bahan Ajar. Malang : Wineka Media.
- Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rajawali.
- Endraswara, Suwardi. (2003). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fanani, Zainuddin. (2000). Telaah Sastra. Surakarta: Muhammadiyah University Press.